

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

1. Pihak yang melaksanakan pemeliharaan bangunan pada KPKNL Jember

Pihak yang memegang tanggung jawab atas pemeliharaan bangunan di KPKNL Jember adalah Subbagian Umum. Subbagian Umum melibatkan *cleaning service* dan pihak ketiga untuk melakukan kegiatan pemeliharaan bangunan. Pihak ketiga yang dilibatkan antara lain tukang bangunan, tukang servis, dan pihak ketiga dengan keahlian khusus lainnya.

Cleaning service bertugas melakukan kegiatan pemeliharaan kebersihan. Tukang bangunan melakukan perbaikan kerusakan-kerusakan pada bangunan kantor. Sedangkan tukang servis melakukan pemeliharaan atau perbaikan pada sarana dan prasarana kantor seperti AC, genset, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan pemeliharaan bangunan pada KPKNL Jember

Kegiatan pemeliharaan bangunan di KPKNL Jember dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pemeliharaan bangunan yang bersifat rutin serta pemeliharaan bangunan yang bersifat insidental dan sesuai kebutuhan. Pelaksanaan pemeliharaan bangunan yang bersifat rutin dilakukan sesuai

jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan pemeliharaan bangunan yang bersifat insidental dan sesuai kebutuhan tidak memiliki jadwal yang berarti dilakukan ketika terjadi kerusakan atau ketika pihak KPKNL Jember ingin melakukan peningkatan (*upgrade*) saja.

Pelaksanaan pemeliharaan bangunan di KPKNL Jember belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Dari sisi frekuensi pelaksanaannya, ada beberapa komponen yang belum memiliki jadwal pemeliharaan. Komponen yang belum memiliki jadwal pemeliharaan antara lain komponen arsitektural yang meliputi *Aluminium Composite Panel (ACP)*, kunci, grendel, dan engsel, serta kusen aluminium. Komponen struktural yang meliputi pondasi dan dinding. Komponen elektrikal yang meliputi genset, listrik, dan lampu. Komponen tata ruang luar yang meliputi talang, pengecatan luar bangunan, dan atap genteng keramik. Komponen tata graha, yaitu tirai.

Selain itu, ada beberapa komponen yang sudah memiliki jadwal pemeliharaan tetapi frekuensi pemeliharaan belum sesuai, yaitu pemeliharaan dinding keramik/mozaik yang seharusnya dilakukan sehari dua kali tetapi hanya dilakukan sehari satu kali. Sedangkan dari sisi tata cara pelaksanaannya, pemeliharaan yang dilakukan telah sesuai, baik langkah-langkah serta alat yang digunakan.

3. Dampak pandemi terhadap pelaksanaan pemeliharaan bangunan pada KPKNL Jember. Pemeliharaan bangunan di KPKNL Jember tetap berjalan selama

pandemi. Dari sisi waktu pelaksanaannya, tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi. Namun, ada perbedaan dari sisi cara pelaksanaan pekerjaan. Pemeliharaan bangunan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. *Cleaning service* maupun pihak ketiga diwajibkan menggunakan masker saat bekerja. Selain itu, terjadi beberapa revisi anggaran, yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, yaitu belanja pemeliharaan gedung untuk penanganan atau pencegahan pandemi. *Refocusing* anggaran yang cukup besar juga terjadi selama pandemi. Hal ini membuat anggaran pemeliharaan bangunan berkurang. Keterbatasan anggaran mengakibatkan beberapa penyelesaian masalah menjadi tertunda dan tidak tersedianya beberapa sarana dan prasarana seperti masalah saluran udara atau penempatan *blower* AC dan tidak tersedianya sistem alarm kebakaran maupun *fire hydrant*.

4.2 Saran

1. Meninjau kembali jadwal pelaksanaan pemeliharaan yang telah ada karena masih terdapat frekuensi pelaksanaan pemeliharaan yang belum sesuai;
2. Membuat jadwal pelaksanaan pemeliharaan untuk komponen-komponen yang belum memiliki jadwal pelaksanaan pemeliharaan;
3. Mendiskusikan penyelesaian atas masalah saluran udara atau penempatan *blower* AC lantai dua. Penyelesaian dapat dilakukan dengan melakukan modifikasi pada atap sehingga ada sirkulasi udara atau melakukan pemindahan *blower* AC; dan
4. Mendiskusikan penyediaan sistem alarm kebakaran ataupun *fire hydrant*.